



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Juni 2020

Halaman: 2

**Satu Rombongan 30 Orang,
Dibatasi 70 Menit**

JOGJA, Radar Jogja - Wahana wisata Taman Pintar telah menyiapkan protokol baru dan standar operasional prosedur (SOP). Di antaranya dengan pembatasan pengunjung yang masuk per wahana.

Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Afia Rosdiana mengatakan, pembatasan pengunjung di Taman Pintar yang diterapkan ada beberapa model. Model pertama adalah pembatasan pengunjung per wahana di gedung area dan ada sistem *check point*. Kemudian ada juga pembatasan model kelompok pengunjung. Misalnya satu keluarga ada lima orang akan diperbolehkan masuk terlebih dahulu. "Ketika mereka sudah melewati

zona tersebut, petugas akan koordinasi dengan petugas di *check point* selanjutnya untuk memasukkan pengunjung lainnya" jelasnya usai Simulasi Penerapan New Normal Protokol Kesehatan Destinasi Wisata di Taman Pintar kemarin (25/6).

Pun untuk pembatasan usia anak-anak. Taman Pintar akan mengontrol beberapa wahana untuk balita seperti gedung paud barat dan timur, taman air menari, jembatan anak-anak, serta wahana lalulintas akan ditutup sementara. "Kalau ada yang membawa balita memang sudah tanggung jawab orang tuanya, kami tidak mungkin membiarkan orang tuanya masuk dan bayinya di ting-

gal," ujarnya.

Khusus untuk rombongan sekolah dengan jumlah besar 300-500 orang, kapasitas yang masuk wahana dibatasi. Per rombongan yang masuk disyaratkan maksimal 30 orang. Dibatasi waktu 70 menit dalam satu waktu per rombongan dari mulai masuk sampai keluar wahana. Ini agar ada jaga jarak dan mengatur alur pengunjung antara rombongan satu dengan lainnya. Selain itu juga diwajibkan harus reservasi agar ada jeda waktu antara rombongan lainnya. "Tapi kalau rombongan keluarga tidak mewajibkan reservasi karena relatif sedikit hanya lima sampai enam orang" tuturnya.

Terkait dengan alat peraga yang banyak disentuh telah diantisipasi dengan menempatkan *hand sanitizer* dan terdapat beberapa pemandu di wahana khusus ini. "Dan harapan kami ketika anak-anak yang sudah bermain bisa menggunakan *hand sanitizer* yang sudah dekat dengan alat peraga tersebut," tambahnya.

Kepala Dinas Pariwisata DJI Singgih Raharjo mengatakan simulasi menjadi bagian cukup penting untuk memastikan protokol kesehatan dan SOP dilakukan secara baik. "Harapan saya Taman Pintar menjadi ring satu pintu utamanya Jogja karena dekat dengan Malioboro," harapnya. (wia/pr/zl)

Instansi

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005